

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5-6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7-8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-53

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3	99.781	109.981
Penempatan jangka pendek - bersih	2e,4,12	25.568	167.454
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.549 pada tahun 2006 dan Rp1.814 pada tahun 2005	2f,5,12	448.856	321.008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	4.123	3.118
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		28.573	12.072
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	228	452
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2u,26	1.326	422
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp584	2g,7	317.498	341.561
Uang muka		6.165	4.150
Pajak dan biaya dibayar di muka	2h,8	32.477	28.589
JUMLAH AKTIVA LANCAR		964.595	988.807
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2c,6	20.930	23.919
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2u,26	-	46
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2v,14	28.086	27.273
Penyertaan saham	2b,9	90.681	54.735
Penempatan jangka panjang	2e,10	17.611	17.611
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp199.899 pada tahun 2006 dan Rp157.748 pada tahun 2005	2i,2j,2k, 2l,11,12	502.955	447.386
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	14	15.685	4.761
Aktiva tidak berwujud - bersih	2m	9.094	9.457
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2n	3.252	3.489
Beban ditangguhkan - bersih	2i	2.019	1.194
Uang jaminan		478	1.521
Goodwill - bersih	2o	378	179
Keanggotaan klub		182	182
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		691.351	591.753
JUMLAH AKTIVA		1.655.946	1.580.560

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank dan cerukan	12	340.104	142.620
Hutang usaha			
Pihak ketiga	13	274.671	299.662
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	82.764	33.111
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga		45.804	39.058
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	1.203	374
Hutang pajak	2v,14	13.104	8.166
Beban masih harus dibayar		27.353	31.109
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2u,26	-	12.202
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi	2p,2q,15	-	183.679
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	1.151	457
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		785.262	750.438
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	2c,6	-	1.251
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2n,2y,22	36.389	21.745
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2u,26	-	213
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2v,14	2.102	1.038
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi	2p,2q,15	246.210	279.382
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	284	134
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		284.985	303.763
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,16	75.038	63.954

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	1b,17	195.000	195.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	577	577
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2r,18	4.325	4.325
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	16.300	1.513
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		900	700
Belum ditentukan penggunaannya		293.559	260.290
EKUITAS - BERSIH		510.661	462.405
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.655.946	1.580.560

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
PENDAPATAN PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	2c,2s,6,19	561.193	465.952
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2c,2s,6,20	476.987	357.272
LABA KOTOR		84.206	108.680
BEBAN USAHA	2s,21		
Penjualan		42.172	31.965
Umum dan administrasi		33.606	37.129
Jumlah Beban Usaha		75.779	69.094
LABA USAHA		8.427	39.586
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s		
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2t,2u	14.832	(5.974)
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2b,9	4.513	(680)
Penghasilan bunga		3.795	8.268
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek	2e,4	1.350	3.059
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	2i,11	8	805
Beban bunga		(19.537)	(22.923)
Beban amortisasi	2m,2o,2p	(738)	(1.009)
Laba penjualan penempatan jangka pendek	4	-	39
Lain-lain - bersih	2u,26	3.043	1.173
Beban Lain-lain - Bersih		7.266	(17.243)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.693	22.343
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2v,14		
Kini		4.045	(4.208)
Tangguhan		2.127	734
Beban Pajak - Bersih		(1.918)	(3.474)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		13.775	18.869
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(4.385)	(3.783)
LABA BERSIH		9.390	15.086
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2w	12	19

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2005								
Dilaporkan sebelumnya		195.000	577	4.325	4.380	700	250.813	455.795
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) 2n,22,28		-	-	-	-	-	(5.609)	(5.609)
Disajikan kembali		195.000	577	4.325	4.380	700	245.204	450.186
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(2.867)	-	-	(2.867)
Laba bersih								
Dilaporkan sebelumnya		-	-	-	-	-	14.861	14.861
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) 2n,22,28		-	-	-	-	-	225	225
Disajikan kembali		-	-	-	-	-	15.086	15.086
Saldo 31 Maret 2005								
Dilaporkan sebelumnya		195.000	577	4.325	1.513	700	265.674	467.789
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) 2n,22,28		-	-	-	-	-	(5.384)	(5.384)
Disajikan Kembali		195.000	577	4.325	1.513	700	260.290	462.405

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 January 2006		195.000	577	4.325	11.269	900	284.169	496.240
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	5.031	-	-	5.031
Laba bersih		-	-	-	-	-	9.390	9.390
Saldo 31 Maret 2006		195.000	577	4.325	16.300	900	293.559	510.661

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	Catatan	2006	2005
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		512.492	447.559
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha lainnya		(362.345)	(418.675)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		150.147	28.884
Pembayaran untuk:			
Beban bunga		(15.747)	(12.944)
Pajak		(1.036)	(5.542)
Penghasilan lain-lain - bersih		(30.681)	25.047
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		102.683	35.445
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan penempatan jangka pendek		9.485	-
Penurunan (kenaikan) uang muka		5.910	(828)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.032	(3.570)
Peningkatan hak minoritas		4.786	(12.276)
Hasil penjualan aktiva tetap	11	9	-
Perolehan aktiva tetap	11	(41.444)	(15.642)
Perolehan penempatan jangka pendek		(11.198)	(37.172)
Peningkatan (penurunan) aktiva tidak berwujud		(3.210)	121
Peningkatan penyertaan saham		-	(398)
Penurunan (kenaikan) uang jaminan		-	(269)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(30.630)	(70.034)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa		4.700	1.379
Pembayaran hutang bank dan cerukan		(71.833)	51.935
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(6.321)	(113)
Penerimaan dari (pembayaran atas) kontrak berjangka dan swap mata uang asing - bersih		(3.819)	(765)
Kenaikan (penurunan) hutang hubungan istimewa		(2.318)	25
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(79.591)	52.461

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		7.538	17.872
KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG DIJUAL			
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	<u>107.319</u>	<u>92.109</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u>99.781</u>	<u>109.981</u>
Informasi tambahan arus kas:			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	11	7.521	-
Reklasifikasi aktiva tetap ke persediaan		4.644	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Notaris Lie Sioe Hoa Nio, notaris pengganti dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 pada tanggal 27 Oktober 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan penurunan nilai nominal saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20221 HT.01.04.Th.99 tanggal 16 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No. 72.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan penyediaan jasa transportasi dan jasa umum lainnya. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan delapan kantor perwakilan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25 miliar yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana dan saham pendiri di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 150.000.000 lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah sebanyak 780.000.000 saham.

Pada bulan Juni 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200 miliar yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 16,75% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kalinya adalah sebesar 16,75% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kedua sampai dengan kesepuluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu enam bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300 miliar yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Presiden Komisaris	: Adyansyah Masrin	Adyansyah Masrin
Wakil Presiden Komisaris	: Joan Fudiana	Joan Fudiana
Komisaris Independen	: Zakir	Zakir
Presiden Direktur	: Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	: Pranata Hajadi	Pranata Hajadi
Direktur	: Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	: Herman Santoso	Herman Santoso
Direktur	: Joshua Chandraputra Asali	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	: Wahab Dharmawan	Wahab Dharmawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 masing-masing berkisar 2.290 dan 2.143 orang.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aktiva bersih, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aktiva (dalam miliar rupiah)	
					2006	2005	2006	2005
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung</u>								
PT Indonesian Acids Industry Limited	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia	60,00	60,00	33,20	29,89
PT Dunia Kimia Jaya	Cirebon	1977	1979	Produsen kimia	99,90	99,90	25,91	28,98
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1978	1993	Produsen kimia	65,00	65,00	23,20	20,04
PT Liku Telaga	Surabaya	1979	1985	Produsen kimia	50,50	50,50	47,33	41,05
PT Pacinesia Chemical Industry dan Anak perusahaan	Jakarta	1984	1989	Produsen kimia	99,98	99,98	40,55	42,67
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa / distribusi	95,00	95,00	3,25	2,91
PT Advance Stabilindo Industry	Jakarta	1994	1996	Produsen kimia	97,20	97,20	30,71	47,25
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd. dan Anak perusahaan	Singapura	1999	2002	Distribusi	100,00	100,00	291,18	227,67
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia	99,93	99,90	17,47	18,05
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2003	Produsen kimia	93,00	86,00	86,65	65,25
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia	99,00	99,00	27,99	29,64
PT Metabisulphite Nusantara	Jakarta	2000	2001	Produsen kimia	80,00	80,00	25,67	25,40
PT Cipta Mapan Logistik dan Anak perusahaan (Catatan 29)	Jakarta	2001	2002	Jasa / distribusi	99,99	99,99	88,51	35,90
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa	99,82	99,82	3,27	2,68
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia	55,00	55,00	4,39	3,11
PT Sweetener Indonesia	Jakarta	2005	2005	Distribusi	-	50,00	-	2,00
PT Hydro Hitech Optima	Jakarta	2006	2006	Jasa / Distribusi	60,00	-	2,39	-

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aktiva (dalam miliar rupiah)	
					2006	2005	2006	2005
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung</u>								
PT Toppac Purna Cipta	Surabaya	1997	1997	Produsen kimia	99,90	99,90	6,72	6,37
PT BDP Indonesia	Jakarta	2001	2001	Jasa transportasi	50,10	50,10	6,28	7,42
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002 ^{*)}	-	Produsen kimia	99,96	99,96	1,33	1,36
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia	60,00	60,00	203,20	182,23
PT Seruni Gandamekar	Jakarta	2003	1996	Produsen kimia	99,98	99,98	9,69	10,16
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	-	Distribusi		99,98	0,66	0,18
PT Bahana Prestasi.	Jakarta	2006	-	Jasa transportasi	99,92	-	35,54	-

*) dalam tahap pengembangan

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban - Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca [Rp5.596 (rupiah penuh) dan Rp5.749 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005]
- Akun-akun ekuitas - Kurs historis
- Akun-akun laba rugi - Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan [Rp5.681 (rupiah penuh) dan Rp5.676 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005]

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto)
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Indonesian Acids Industry Limited, PT Dunia Kimia Jaya dan PT Liku Telaga) yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5 - 8

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap dan penyusutan dilakukan dengan kebijakan yang sama dengan aktiva tetap dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

k. Penurunan Nilai Aktiva

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aktiva dalam penyelesaian, dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman berakhir pada saat aktiva dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

m. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Tenaga Kerja No. 13").

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja" ("Revisi PSAK 24"), yang mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. Revisi PSAK 24 menggantikan PSAK No. 24 tentang "Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun", yang dikeluarkan pada tahun 1994.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Revisi PSAK 24 berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2004. Penerapan pertama kali Revisi PSAK 24 dilakukan secara retrospektif yang mengharuskan penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling awal yang disajikan kembali.

o. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

q. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan sebagai pengurang dari saldo hutang tersebut. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajarnya, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama; peristiwa kuasi reorganisasi; hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada periode berjalan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charge*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2006 (Rupiah Penuh)	2005 (Rupiah Penuh)
Dolar Amerika Serikat	9.075,00	9.480,00
Euro Eropa	10.892,73	12.249,12
Dolar Singapura	5.595,65	5.748,60
Dolar Kanada	7.756,75	7.789,98
Dolar Australia	6.377,47	7.313,26
Yen Jepang	76,98	88,48

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Berdasarkan PSAK No. 55 mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan nilai wajar instrumen derivatif tergantung pada dokumentasi atas transaksi derivatif dan tujuan yang diharapkan. Perusahaan telah mengadakan kontrak swap nilai tukar mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dari risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Akan tetapi, berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55, instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan karenanya, perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut diakui secara langsung sebagai pendapatan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780.000.000 saham pada tahun 2006 dan 2005.

x. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) disajikan dalam Catatan 24.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005
Kas		
Rupiah	1.453	832
Mata uang asing	768	1.030
	<u>2.221</u>	<u>1.862</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.860	6.370
PT Bank of Tokyo Mitsubishi	1.294	364
Citibank, N.A.	1.267	2.198
PT Bank Buana Indonesia Tbk	582	2.344
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536	607
Bank Hago	402	-
Bank Ekonomi Rahardja	225	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	182	1.320
PT Bank Lippo Tbk	117	966
Standard Chartered Bank	112	81
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	76	200
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	29	121
Lain-lain	65	37
	<u>14.747</u>	<u>14.608</u>
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	21.401	6.603
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4.602	7.954
ING Bank N.V. Singapore Branch	2.863	6.794
Industrial and Commercial Bank of China	2.468	92
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.003	1.102
Agricultural Bank of China	728	102
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch	553	1.214
PT Bank Buana Indonesia Tbk	552	3.025
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	540	5.260
Standard Chartered Bank	419	343
Bangkok Bank Limited	349	-
PT Bank of Tokyo Mitsubishi	318	3.190
Siam Commercial Bank	181	-

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2006	2005
Bank of China	165	20
Agriculture Xin Yong She Cooperation	157	87
Agricultural Xi Shun Ho Cooperation	149	124
PT Bank Rabobank International Indonesia	132	955
Citibank, N.A.	125	1.146
Bank Ekonomi Raharja	84	177
The Development Bank of Singapore Ltd.	-	1.385
PT Bank Lippo Tbk	-	85
Lain-lain	21	272
	<u>36.810</u>	<u>39.930</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.962	13.255
Bank Mega	1.000	-
Citibank, N.A.	647	1.500
Bank NISP.	500	-
Haga Bank	156	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	150	17.750
Standard Chartered Bank	-	350
	<u>12.415</u>	<u>32.855</u>
Mata uang asing		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14.853	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.630	-
Kredit Asia Finance Ltd.	5.811	6.010
PT Bank Rabobank International Indonesia	2.904	332
Citibank, N.A.	2.074	-
Standard Chartered Bank	771	663
PT Bank of Tokyo Mitsubishi	545	1.043
ING Bank N.V. Singapore Branch	-	12.678
	<u>33.588</u>	<u>20.726</u>
Jumlah	<u>99.781</u>	<u>109.981</u>

Tingkat suku bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Deposito berjangka rupiah	4,5% - 9,5%	2,75% - 6,65%
Deposito berjangka mata uang asing	1% - 4%	0,50% - 2,20%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Deposito berjangka Mata uang asing	7.770	9.480
<u>Diperdagangkan:</u>		
Reksadana - bersih		
Mata uang asing	5.280	5.628
Rupiah	-	138.073
	<u>5.280</u>	<u>143.701</u>
Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih		
Mata uang asing	1.407	199
Rupiah	-	2.860
	<u>1.407</u>	<u>3.059</u>
Bersih	6.687	146.760
Obligasi	11.111	5.000
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>		
Obligasi konversi	-	6.214
Jumlah	<u>25.568</u>	<u>167.454</u>

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang asing adalah berkisar antara 2%-10,8% dan sebesar 0,80% - 9,50% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

Deposito berjangka dalam mata uang asing digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (Catatan 12).

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aktiva bersih reksadana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp1.407 dan Rp3.059. Laba penjualan reksadana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebesar Rp39.

Pada tanggal 20 April 2005, Perusahaan membeli obligasi Republic of Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.445). Pada bulan Februari 2006, obligasi ini dijual dengan harga sebesar Rp9.486.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi Republic of Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$225.000 (ekuivalen Rp2.108).

Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi Orbita Asian Growth Strategy Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2004, Perusahaan membeli obligasi (Obligasi Unggul Indah Cahaya I Seri A Tahun 2003) dengan nilai nominal sebesar Rp5.000. Obligasi ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,875% per tahun.

Pada tanggal 14 November 2001, Perusahaan membeli obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh PT Konindo Cipta Perdana (KCP) dengan nilai nominal sebesar US\$838.512 (ekuivalen Rp8.934). Obligasi ini semula jatuh tempo pada tanggal 14 November 2004 tetapi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2005. Perusahaan memiliki hak untuk mengkonversi obligasi setiap saat dengan memperhatikan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi. Obligasi ini dapat dikonversi ke saham KCP sebesar nilai nominal berdasarkan jumlah konversi dolar AS ke rupiah dengan menggunakan kurs Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pada tanggal 30 Desember 2003, Perusahaan mengkonversi sebagian obligasi konversi sebesar US\$255.357 (ekuivalen Rp2.157) menjadi 2.157 lembar saham KCP dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pada tanggal 29 September 2005, sisa obligasi dijual kepada International Image Limited, pihak ketiga, sebesar US\$583.155 (ekuivalen Rp6.021).

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Piutang usaha - pihak ketiga berasal dari transaksi penjualan kepada pelanggan berdasarkan industri berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Kimia	148.263	85.728
Tekstil, garmen dan alas kaki	51.830	54.638
Plastik dan kemasan	35.898	31.450
Pulp dan kertas	19.155	13.385
Otomotif dan komponen	14.503	13.087
Lain-lain	181.756	124.534
Jumlah	451.405	322.822
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.549)	(1.814)
Bersih	<u>448.856</u>	<u>321.008</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
1 - 30 hari	242.542	155.240
31 - 90 hari	141.472	142.670
91 - 180 hari	39.680	23.859
Lebih dari 180 hari	27.711	1.053
Jumlah	<u>451.405</u>	<u>322.822</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	1.814	1.710
Penyisihan tahun berjalan	735	104
Saldo akhir tahun	2.549	1.814

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp160,95 miliar dan Rp263,12 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Dolar Amerika Serikat	278.254	185.743
Rupiah	141.107	117.032
Dolar Singapura	30.132	19.492
Yen Jepang	1.338	298
Great Britain Poundsterling	296	-
Dolar Kanada	152	154
Euro Eropa	126	98
Dolar Australia	-	5
Jumlah	451.405	322.822
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.549)	(1.814)
Bersih	448.856	321.008

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 2% dan 1% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005. Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 1,58 % dan 0,20% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2006	2005
PT Mahkota Indonesia	3.076	2.122
PT Lautan Otsuka Chemical	419	591
PT Findeco Jaya	338	210
PT Rhodia Manyar	272	159
PT Roha Lautan Pewarna	15	1
PT EP-TEC Solutions Indonesia	3	-
PT Garbantara Citra Buana	-	21
PT Sibelco Lautan minerals	-	14
Jumlah	4.123	3.118

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
1 - 30 hari	2.813	1.992
31 - 90 hari	935	900
91 - 180 hari	375	226
Lebih dari 180 hari	-	-
Jumlah	4.123	3.118

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- b. Pembelian bahan baku dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 13,03% dan 10% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005. Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 4,53% dan 3,16% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

	2006	2005
PT Findeco Jaya	73.211	25.276
Huai An Diamond Chemical	4.978	-
Hongze Ri Hui Additive Chemical	2.618	-
PT Lautan Otsuka Chemical	1.398	6.046
PT Roha Lautan Pewarna	167	186
PT Mahkota Indonesia	136	965
PT Sibelco Lautan Minerals	90	162
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	86	-
Hongze Yinzhu Chemical Industry	81	-
PT Garbantara Citra Buana	-	320
PT EP-TEC Solutions Indonesia	-	156
Jumlah	82.764	33.111

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
1 - 30 hari	32.684	13.780
31 - 90 hari	41.845	15.388
91 - 180 hari	7.545	3.942
Lebih dari 180 hari	689	1
Jumlah	82.764	33.111

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
PT Sibelco Lautan Minerals	139	1
PT Lautan Otsuka Chemical	81	72
PT Roha Lautan Pewarna	5	113
PT Findeco Jaya	4	1
PT Mahkota Indonesia	-	1
PT Konindo Cipta Perdana	-	264
Jumlah	228	452

Piutang hubungan istimewa

	2006	2005
Pinjaman		
PT Lautan Otsuka Chemical	13.613	22.752
PT Sibelco Lautan Minerals	7.260	-
PACE International Ltd.	57	59
PT Konindo Cipta Perdana	-	1.108
Jumlah	20.930	23.919

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2006	2005
<u>Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
EP-TEC Asia Corporation Ltd.	6	374
<u>Hutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	1.043	1.089
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	77	81
PT Garbantara Citra Buana	77	81
Jumlah	1.203	1.251

Transaksi pinjaman dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 4,45% sampai dengan 6,82% dan 2,27% sampai dengan 6,5% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010, sedangkan pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi	Penjualan dan pembelian
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi	Penjualan dan pembelian
EP TEC Asia Corporation Ltd.	Asosiasi	Penjualan, pembelian dan uang muka
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Asosiasi	Uang muka
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	Asosiasi	Penjualan dan pembelian
PT Rhodia Manyar	Afiliasi	Penjualan
PT Findeco Jaya	Afiliasi	Penjualan dan pembelian
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Garbantara Citra Buana	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	Pemegang saham Anak Perusahaan	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pinjaman dan uang muka
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Anak Perusahaan	Uang muka

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005
Barang jadi	245.640	267.513
Bahan baku	38.226	51.253
Bahan pembantu dan perlengkapan	7.139	4.404
Barang dalam perjalanan	27.077	18.975
Jumlah	318.082	347.145
Penyisihan persediaan usang	(584)	(584)
Bersih	317.498	341.561

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp55.291 dan US\$27.488.099 pada tanggal 31 Maret 2006. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Pajak Pertambahan Nilai	724	14.507
PPh Pasal 21	18	-
PPh Pasal 22	3.725	5.966
PPh Pasal 23	858	108
PPh Pasal 25	2.893	2.183
PPh Pasal 26	41	-
Asuransi	2.829	1.439
Sewa	1.873	2.428
Lain-lain	19.516	1.958
Jumlah	32.477	28.589

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Perubahan selama tahun berjalan				Nilai Penyertaan Akhir Tahun
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen		
Metode Ekuitas								
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	418	-	(64)	-	-	354
PT Mahkota Indonesia	Produsen kimia	40,00	8.778	-	851	-	-	9.629
Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd., China	Produsen kimia	30,00	43.934	-	1.465	-	-	45.399
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia	30,00	11.219	-	1.553	-	-	12.772
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia	30,00	5.030	-	369	-	-	5.399
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen kimia	27,00	1.171	-	103	-	-	1.274
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen kimia	20,00	13.381	-	381	-	-	13.762
			83.931	-	4.586	-	-	88.589

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

2006							
Perubahan selama tahun berjalan							
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	Nilai Penyertaan Akhir Tahun
Metode Biaya							
PT Findeco Jaya	Produsen kimia	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen kimia	10,00	1.000	-	-	-	1.000
			2.092	-	-	-	2.092
Jumlah			86.023	-	-	-	90.681
2005							
(Disajikan kembali - lihat Catatan 2n dan 28)							
Perubahan selama tahun berjalan							
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	Nilai Penyertaan Akhir Tahun
Metode Ekuitas							
PT Konindo Cipta Perdana	Jasa	43,14	2.312	-	(383)	-	1.929
PT Mahkota Indonesia	Produsen kimia	40,00	8.783	-	1.194	-	9.977
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia	30,00	12.430	-	(1.891)	-	10.539
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia	30,00	4.722	-	236	-	4.958
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen kimia	27,00	834	-	23	-	857
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen kimia	20,00	23.868	-	141	-	24.009
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	-	374	-	-	374
			52.949	374	(680)	-	52.643
Metode Biaya							
PT Findeco Jaya	Produsen kimia	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen kimia	10,00	1.000	-	-	-	1.000
			2.092	-	-	-	2.092
Jumlah			55.041	-	-	-	54.735

- a. Berdasarkan akta No. 55 oleh Notaris Henggawati, S.H., pada tanggal 18 Februari 2005, PT Strategic Partner Solution (Anak Perusahaan) dan EP-TEC Asia Corporation Limited mendirikan PT EP-TEC Solutions Indonesia. Anak Perusahaan memiliki persentase kepemilikan sebesar 40%.
- b. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menjual seluruh penyertaan sahamnya dengan laba sebesar Rp287 atas PT Konindo Cipta Perdana (KCP) dengan persentase kepemilikan sebesar 43,14% kepada International Image Ltd., pihak ketiga. Oleh karena itu, Perusahaan sudah bukan lagi pemegang saham pada KCP.
- c. Berdasarkan akta No. 1 oleh Notaris Henggawati, S.H., Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT Sweetener Indonesia. Perusahaan memiliki persentase kepemilikan sebesar 50%. Pada tanggal 17 Oktober 2005, Perusahaan mengalihkan semua penyertaan sahamnya kepada PT Kridajaya Upayaperdana dan Bpk. Dwi Agus Sulistiyo, pihak ketiga.
- d. Pada tanggal 1 Desember 2005, Perusahaan menerima pembayaran atas agio saham senilai Rp10.858 atas penyertaan saham pada PT Sibelco Lautan Minerals, penerimaan tersebut tidak menambah persentase kepemilikan.
- e. Pada tahun 2005, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., anak Perusahaan, mendirikan Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd. di China dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PENEMPATAN JANGKA PANJANG

Perusahaan membeli obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012.

Obligasi ini dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

11. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Keterangan	2006			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	65.235	-	-	65.235
Bangunan	176.845	1.986	-	178.831
Mesin dan peralatan	318.485	1.517	4.644	315.358
Peralatan dan perabot kantor	59.144	1.674	35	60.783
Kendaraan	25.912	18.794	425	44.281
Jumlah	645.621	23.971	5.104	664.488
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.725	7.521	535	8.711
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	28.048	17.473	5	45.516
Jumlah Nilai Tercatat	675.394	48.965	5.644	718.715
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	41.013	2.059	-	43.072
Mesin dan peralatan	100.057	4.634	15	104.676
Peralatan dan perabot kantor	44.779	1.750	35	46.494
Kendaraan	13.369	5.682	357	18.694
Jumlah	199.218	14.125	407	212.927
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	681	2.473	330	2.824
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.899	16.598	737	215.760
Nilai Buku	475.495			502.955

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Keterangan	2005			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	65.681	400	850	65.231
Bangunan	161.327	5.010	1.400	164.937
Mesin dan peralatan	256.766	4.036	1	260.801
Peralatan dan perabot kantor	57.767	982	-	58.749
Kendaraan	21.916	1.220	233	22.903
Jumlah	563.457	11.648	2.484	572.621
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.725	-	-	1.725
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	25.891	13.770	8.873	30.788
Jumlah Nilai Tercatat	591.073	25.418	11.357	605.134
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	33.725	2.045	1.330	34.440
Mesin dan peralatan	61.650	6.206	-	67.856
Peralatan dan perabot kantor	41.430	1.428	-	42.858
Kendaraan	11.716	623	207	12.132
Jumlah	148.521	10.302	1.537	157.286
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	419	43	-	462
Jumlah Akumulasi Penyusutan	148.940	10.345	1.537	157.748
Nilai Buku	442.133			447.386

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2006	2005
Beban pokok penjualan	4.862	6.038
Beban jasa	302	302
Beban penjualan	1.268	1.227
Beban umum dan administrasi	2.204	1.920
Jumlah	8.636	9.487

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Nilai buku	1	967
Harga jual	9	1.772
Laba	8	805

Pada tanggal 31 Maret 2006, aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan gudang baru Perusahaan di Cibitung dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar 99% dan pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Pontianak, Tangerang, Gresik dan Riau dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar 70% - 90%.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap dari Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, sebesar 2,45% dan 8,43% dari jumlah aktiva tetap pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank of Tokyo Mitsubishi (Catatan 12).

Aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp120.610 dan US\$25.801.547 pada tanggal 31 Maret 2006. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan tiga tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Tahun	2006	2005
2005	-	441
2006	1.345	259
2007	323	35
Jumlah	1.668	735
Bunga yang belum jatuh tempo	(233)	(144)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	1.435	591
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.151)	(457)
Bagian jangka panjang	284	134

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Perusahaan</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$11.300.000 pada tahun 2006 dan US\$5.100.000 pada tahun 2005)	102.548	48.348
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$6.800.000 pada tahun 2006 dan US\$4.800.000 pada tahun 2005)	61.710	45.504
PT Bank Resona Perdania (US\$2.000.000)	18.150	-
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (US\$991.393 pada tahun 2006 dan US\$735.501,93 pada tahun 2005)	8.997	6.972
<u>Rupiah</u>		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	63.542	-
PT Bank Resona Perdania	30.000	-
	<u>284.947</u>	<u>100.824</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Anak Perusahaan</u>		
Agricultural Bank of China (Sin\$4.029.569 pada tahun 2006 dan Sin\$2,943,629 pada tahun 2005)	22.548	16.922
Credit Suisse (US\$1.378.987)	12.514	-
Bank UOB Indonesia (US\$500.000 pada tahun 2006 dan US\$327,004 pada tahun 2005)	4.538	3.100
ING Bank N.V., Singapore Branch (US\$350.000 pada tahun 2006 dan US\$850.000 pada tahun 2005)	3.176	8.058
PT Bank Central Asia Tbk (US\$97.377)	884	-
PT Bank of Tokyo Mitsubishi (US\$325.000 pada tahun 2006 dan US\$200.000 pada tahun 2005)	-	5.688
Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$622.500 pada tahun 2006 dan Sin\$784,968 pada tahun 2005)	-	4.512
	<u>43.660</u>	<u>38.280</u>
<u>Rupiah</u>		
<u>Anak Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.170	2.981
PT Bank Ekonomi Raharja	3.763	-
PT Bank UOB Indonesia	3.564	535
	<u>11.497</u>	<u>3.516</u>
Jumlah	<u>340.104</u>	<u>142.620</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	14,83% - 15,5%	13,00%
Mata uang asing	4,59% - 7,21%	2,57% - 5,75%

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000 dan, *sight and/or usance import letters of credit issuance* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 dan dapat digunakan sampai dengan 11 November 2006. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2006. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 10 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2004 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5). Berdasarkan amandemen fasilitas perjanjian pada tanggal 19 Agustus 2004, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2005. Selain itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *sight and/or usance import letters of credit issuance* sebesar US\$2.000.000. Jumlah fasilitas pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *sight and/or usance import letters of credit issuance* tidak boleh melebihi jumlah maksimum sebesar US\$12.000.000. Berdasarkan amandemen tanggal 27 Juni 2005, fasilitas perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2006. Jumlah fasilitas pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *sight and/or usance* tidak boleh melebihi jumlah maksimum sebesar US\$16.000.000.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sebesar Rp30 miliar untuk tahun 2006 dan Rp 20 miliar untuk tahun 2005 atau ekuivalen dalam dolar AS dalam rekening DSRA; dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 100% untuk tahun 2006 dan 125% untuk tahun 2005 dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch, dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4).

PT Liku Telaga, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Singapore Branch dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris dan direksi Anak Perusahaan.

PT Dunia Kimia Utama, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Singapore Branch dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.100.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris Anak Perusahaan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China dengan saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Sin\$622.510 dan Sin\$4.150.066. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,26% sampai dengan 6,70%.

Pada tahun 2005, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China dan Agricultural Bank of China dengan saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Sin\$784.968 dan Sin\$2.943.629.

PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank of Tokyo Mitsubishi dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

Hutang bank PT Indonesian Acids Industry Limited dan PT Dunia Kimia Jaya, Anak Perusahaan, yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.000 dan US\$1.300.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga timbul karena pembelian dari pemasok berdasarkan dari industri berikut:

	2006	2005
Kimia	34.092	34.656
Plastik dan kemasan	21.052	24.023
Pulp dan kertas	5.191	5.391
Tekstil, garmen dan alas kaki	6.320	10.424
Lain-lain	208.016	225.168
Jumlah	274.671	299.662

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
1 - 30 hari	72.325	128.836
31 - 90 hari	115.335	108.182
91 - 180 hari	81.901	62.405
Lebih dari 180 hari	5.110	239
Jumlah	274.671	299.662

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Dolar Amerika Serikat	205.034	236.965
Rupiah	59.208	25.995
Dolar Singapura	6.658	34.330
Yen Jepang	2.303	1.715
Euro Eropa	1.458	646
Dolar Australia	5	11
Great Britain Pounsterling	5	-
Jumlah	274.671	299.662

14. PAJAK

a. Hutang pajak:

	2006	2005
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	2.164	4.204
Anak Perusahaan luar negeri	1.253	46
Pajak penghasilan		
Pasal 21	856	1.014
Pasal 23	509	358
Pasal 25 - Maret	1.525	854
Pasal 26	15	6
Pajak Pertambahan Nilai	13.019	1.684
Jumlah	19.340	8.166

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 29)
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	15.692	22.343
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(20.656)	(18.404)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(4.964)	3.939
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	710	779
Sewa guna usaha	43	43
Penyusutan aktiva tetap	(161)	(1.043)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PAJAK (lanjutan)

	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.215	1.322
Bagian atas rugi bersih perusahaan		
asosiasi - bersih	(2.583)	680
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan		
(penurunan) nilai penempatan jangka pendek	-	(3.098)
Pendapatan yang tidak diakui	(1.386)	-
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak		
penghasilan final:		
Bunga	(427)	(452)
Sewa - bersih	(1.462)	(1.496)
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	(9.015)	674
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(22.390)	(18.162)
Koreksi Kantor Pajak (Catatan 29)	592	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(21.798)	(17.488)

c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Anak Perusahaan dalam negeri	14.388	14.657
Beban pajak kini		
Anak Perusahaan dalam negeri	3.098	4.208
Anak Perusahaan luar negeri	947	-
Jumlah	4.045	4.208
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 22	664	1.435
Pasal 23	849	95
Pasal 25	2.893	2.183
	4.407	3.713
Anak Perusahaan luar negeri	-	-
Jumlah	4.407	3.713

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PAJAK (lanjutan)

	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	2.164	4.204
Anak Perusahaan luar negeri	1.253	46
Jumlah	3.417	4.250
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	889	943

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Perusahaan		
2003	-	-
2004	-	3.818
2005	14.797	-
	14.797	3.818
Anak Perusahaan		
2001	-	29
2002	-	56
2003	-	285
2004	37	573
2005	852	-
	889	943
Jumlah	15.686	4.761

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar di muka yang terdiri dari:

	2006	2005
Pasal 22	12.442	3.818
Pasal 23	2.355	-
Pasal 25	-	-
	14.797	3.818

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan perusahaan tahun pajak 2003, Direktorat jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00072/406/03/054/04 tanggal 28 Desember 2004. Atas SKPLB tersebut perusahaan mengajukan keberatan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PAJAK (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan surat keputusan KEP-214/WPJ.07/BD.05/2006 tertanggal 10 Februari 2006 tentang Keberatan Atas Ketetapan Pajak Penghasilan yang isinya menerima permohonan keberatan wajib pajak sehingga rugi fiskal perusahaan bertambah sebesar Rp4.229.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2004 sebesar Rp5.908, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00045/406054/06 tanggal 21 Maret 2006.

Dalam rangka restitusi pajak penghasilan PT Lautan Jasaindo (Anak perusahaan) tahun pajak 2004, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00062/406/04/411/06 tanggal 28 Maret 2006 mengenai kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp37.

Dalam rangka pemeriksaan pajak penghasilan PT White Oil Nusantara (Anak perusahaan) tahun pajak 2004, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00011/406/04/612/05 tanggal 23 Desember 2005 mengenai Pajak Penghasilan Badan dan dalam Surat Ketetapan Pajak tersebut Direktorat Jenderal Pajak telah menetapkan penurunan rugi fiskal perusahaan untuk tahun 2004 sebesar Rp301.

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	15.692	22.343
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	6.680	7.388
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	9.012	14.955
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	3.097	4.277
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.058	635
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(4.702)	(1.440)
Lain-lain	(484)	2
Beban pajak Anak Perusahaan dalam negeri	970	3.474
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	948	-
Beban pajak - bersih	1.918	3.474

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PAJAK (lanjutan)

e. Penghasilan (beban) pajak tangguhan:

	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	2.705	(212)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	213	234
Sewa guna usaha	13	13
Penyusutan aktiva tetap	(48)	(281)
	<u>2.882</u>	<u>(246)</u>
Anak Perusahaan	(755)	980
	<u>2.127</u>	<u>734</u>

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	2006	2005 (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 28)
Aktiva pajak tangguhan		
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	4.311	5.236
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	3.418	2.943
Penyisihan piutang ragu-ragu	646	460
Penyisihan persediaan usang	217	217
	<u>8.592</u>	<u>8.856</u>
Anak Perusahaan	20.149	19.350
	<u>28.741</u>	<u>28.206</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	614	914
Sewa guna usaha	41	19
	<u>655</u>	<u>933</u>
Anak Perusahaan	-	1.038
	<u>655</u>	<u>1.971</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>28.086</u>	<u>27.273</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>2.102</u>	<u>1.038</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Nilai nominal	249.000	468.000
Obligasi diperoleh kembali	-	-
Jumlah	249.000	468.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.790)	(4.939)
Hutang obligasi	246.210	463.061
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(183.679)
Bagian jangka panjang	246.210	279.382

- a) Pada bulan Juni 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200 miliar yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 16,75% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kalinya adalah sebesar 16,75% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kedua sampai dengan kesepuluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu enam bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 7 Juli 2000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2005. Bunga obligasi dibayar setiap enam bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 242/PEF-Dir/V/2005 tanggal 18 Mei 2005, obligasi ini memperoleh peringkat "id^A" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

- a. Mengagunkan atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perusahaan, kecuali:
 1. agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini
 2. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan yaitu sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, pembayaran bea masuk maupun pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - Agunan yang digunakan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) maupun melalui pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan
- c. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan Perusahaan yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- d. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha
- e. Memberikan jaminan Perusahaan untuk menjamin hutang pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.

Berdasarkan Surat dari KSEI (*Indonesian Central Securities Depository*) No. KSEI-6366/JKS/0605 tanggal 29 Juni 2005, seluruh hutang obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200 miliar telah dilunasi.

- b) Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300 miliar yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 26 Juni 2003 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 242/PEF-Dir/V/2005 tanggal 18 Mei 2005, obligasi ini memperoleh peringkat "id^{A-}" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 - 1. agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini
 - 2. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - i. hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar
 - ii. hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2002
 - iii. pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara wajar
 - iv. pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perseroan yang akan mengakibatkan bubarnya Perseroan
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

16. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	42.538	33.881
PT Liku Telaga	13.198	11.895
PT Indonesian Acids Industry Limited	9.435	8.726
PT Dunia Kimia Utama	3.516	3.746
PT Kryton Lautan Indonesia	1.564	850
PT White Oil Nusantara	1.331	1.684
PT Metabisulphite Nusantara	1.036	1.280
Lain-lain	2.420	1.893
Jumlah	75.038	63.954

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<u>Manajemen</u>			
Joan Fudiana (komisaris)	14.716.000	1,89	3.679
Adyansyah Masrin (komisaris)	7.945.600	1,02	1.986
Indrawan Masrin (direktur)	4.420.000	0,57	1.105
Jimmy Masrin (direktur)	1.248.000	0,16	312

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<u>Non-Manajemen</u>			
PT Caturkarsa Megatunggal	491.670.400	63,03	122.918
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260.000.000	33,33	65.000
Jumlah	780.000.000	100,00	195.000

18. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

19. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Penjualan	549.862	456.124
Pendapatan komisi	751	1.099
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	7.213	6.242
Sewa dan jasa pelayanan	1.159	1.111
Lain-lain	2.208	1.376
Jumlah	561.193	465.952

Pada periode tiga bulan yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	139.385	109.124
Tenaga kerja langsung	5.182	5.016
Beban pabrikasi	16.314	16.652
Beban Pokok Produksi	160.881	130.792
<u>Persediaan barang jadi</u>		
Awal tahun	279.440	176.402
Pembelian	269.559	304.697
Akhir tahun	(245.640)	(267.513)
	464.240	344.378
<u>Beban Jasa</u>		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	11.247	11.885
Sewa dan jasa pelayanan	991	887
Lain-lain	509	122
	12.747	12.894
Jumlah	476.987	357.272

Pada periode tiga bulan yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari American Natural Soda Ash Corp - Singapore Representative Office.

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<u>Beban Penjualan</u>		
Transportasi	2.221	2.400
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.635	7.239
Ongkos angkut	20.128	13.541
Iklan dan promosi	2.521	2.215
Penyusutan	1.268	1.227
Perjalanan dinas	666	758
Representasi dan sumbangan	725	768
Telekomunikasi	674	598
Perbaikan dan pemeliharaan	286	163

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2006	2005
Beban gudang	2.146	1.237
Sewa dan jasa pelayanan	1.050	432
Pembungkus	121	406
Administrasi bank	101	83
Asuransi	92	130
Barang cetakan dan alat kantor	62	49
Laboratorium	52	40
Pendidikan dan latihan	31	32
Royalti (Catatan 25)	-	-
Lain-lain	394	647
	42.172	31.965
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20.858	19.953
Penyusutan	2.204	1.920
Jasa profesional	2.051	6.027
Transportasi	1.676	1.544
Telekomunikasi	934	753
Representasi dan sumbangan	884	936
Perjalanan dinas	882	545
Barang cetakan dan alat kantor	508	496
Listrik, air dan gas	600	521
Sewa dan jasa pelayanan	486	651
Administrasi bank	400	439
Perlengkapan kantor	398	280
Pajak, perizinan dan retribusi	332	398
Perbaikan dan pemeliharaan	141	953
Pendidikan dan latihan	126	46
Asuransi	86	91
Iklan dan promosi	36	49
Lain-lain	1.005	1.527
	33.606	37.129
Jumlah	75.779	69.094

22. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.462 dan Rp479 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI '99)	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)
Tingkat diskonto	: 10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun	8% per tahun
Usia pensiun	: 55 tahun	55 tahun

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u> (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 29)
Biaya jasa kini	396	634
Biaya bunga	433	666
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	(36)	138
Amortisasi atas biaya jasa lalu	98	154
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	891	1.592

b. Kewajiban imbalan kerja:

	<u>2006</u>	<u>2005</u> (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 29)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	14.058	23.905
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(1.484)	(2.407)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	59	247
Kewajiban bersih yang diakui di neraca	12.633	21.745

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u> (Disajikan kembali - Catatan 2n dan 29)
Saldo awal tahun	11.743	20.153
Penambahan tahun berjalan	891	1.592
Saldo akhir tahun	12.633	21.745

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen dalam Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	7,111,946.29	64.541
	Sin\$	1,179,332.38	6.599
	EUR	610.00	7
	JPY	31,440.63	2
	THB	37,438.25	9
	HK\$	2,875.28	3
	AUD	720.00	4
Penempatan jangka pendek	US\$	1,106,828.96	10.045
	AUD	691,800.95	4.412
Piutang usaha	US\$	30,661,546.21	278.254
	Sin\$	5,384,918.89	30.132
	EUR	11,540.14	126
	YEN	17,376,800.02	1.338
	GBP	18,719.76	296
	CAD	19,627.66	152
Piutang lain-lain	Sin\$	509,388.49	2.850
Piutang hubungan istimewa	US\$	2,300,000.00	20.873
Jumlah aktiva			<u>419.643</u>
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank dan cerukan	US\$	23,417,757.81	212.516
	Sin\$	4,029,568.98	22.548
Hutang usaha	US\$	22,593,234.79	205.034
	Sin\$	1,189,859.32	6.658
	EUR	133,825.52	1.458
	YEN	29,924,000.00	2.303
	GBP	318.80	5
	AUD	720.76	5
Hutang lain-lain	Sin\$	4,818,331.95	26.962
Jumlah kewajiban			<u>477.489</u>
Kewajiban - Bersih			<u>57.846</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2006				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan					
Penjualan ekstern	436.633	119.315	5.245	-	561.193
Penjualan antar segmen	28.634	79.842	18.415	(126.891)	-
Jumlah Penjualan	465.267	199.157	23.660	(126.891)	561.193
Beban pokok penjualan dan jasa	420.656	159.035	16.083	(118.787)	476.987
Hasil segmen (laba kotor)	44.611	40.122	7.577	(8.104)	84.206
Beban usaha	(49.739)	(27.242)	(6.475)	7.677	(75.779)
Laba usaha	(5.128)	12.880	1.102	(427)	8.427
Beban bunga	(17.460)	(1.691)	(386)	-	(19.537)
Penghasilan bunga	3.302	166	327	-	3.795
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	14.924	7.281	803	-	23.008
Penghasilan (beban) pajak	2.951	(4.595)	(274)	-	(1.918)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(1.411)	14.041	1.572	(427)	13.775
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	1.486.585	566.270	95.023	(491.932)	1.655.946
Kewajiban segmen	954.578	272.996	49.682	(207.009)	1.070.247
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	11.120	9.677	20.531	(201)	41.127
Beban penyusutan dan amortisasi	2.923	5.788	524	-	9.235
	2005				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan					
Penjualan ekstern	366.918	93.910	5.124	-	465.952
Penjualan antar segmen	9.204	59.955	11.757	(80.916)	-
Jumlah Penjualan	376.122	153.865	16.881	(80.916)	465.952
Beban pokok penjualan dan jasa	307.742	116.277	11.192	(77.939)	357.272
Hasil segmen (laba kotor)	68.380	37.588	5.689	(2.977)	108.680
Beban usaha	(47.289)	(20.392)	(4.941)	3.528	(69.094)
Laba usaha	21.091	17.196	748	551	39.586
Beban bunga	(21.362)	(1.558)	(3)	-	(22.923)
Penghasilan bunga	8.171	74	23	-	8.268
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(2.833)	638	165	(558)	(2.588)
Penghasilan (beban) pajak	(246)	(2.975)	(253)	-	(3.474)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	4.821	13.375	680	(7)	18.869

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2005				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	1.374.800	533.665	41.711	(369.119)	1.581.057
Kewajiban segmen	895.624	286.985	13.761	(141.672)	1.054.698
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	4.427	11.871	269	(7)	16.560
Beban penyusutan dan amortisasi	2.819	6.735	372	-	9.926

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Jumlah
<u>2006</u>				
Dalam negeri	405.681	66.777	5.245	477.703
Luar negeri	30.952	52.538	-	83.490
Jumlah	436.633	119.315	5.245	561.193
<u>2005</u>				
Dalam negeri	333.357	54.001	5.124	392.482
Luar negeri	33.561	39.909	-	73.470
Jumlah	366.918	93.910	5.124	465.952

b. Jumlah Aktiva:

	2006	2005
Distribusi		
Dalam negeri	1.398.608	1.329.356
Luar negeri	87.977	45.444
Manufaktur		
Dalam negeri	363.069	351.434
Luar negeri	203.201	182.231
Jasa		
Dalam negeri	95.023	41.711
Luar negeri	-	-
Eliminasi	(491.933)	(369.119)
Bersih	1.655.946	1.581.057

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud:

	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Jumlah
2006					
Dalam negeri	11.123	1.819	20.531	(201)	33.272
Luar negeri	(3)	7.858	-	-	7.855
Jumlah	11.120	9.677	20.531	(201)	41.127
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Jumlah
2005					
Dalam negeri	4.426	2.656	269	(7)	7.344
Luar negeri	1	9.215	-	-	9.216
Jumlah	4.427	11.871	269	(7)	16.560

25. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi Methyltin Stabilizer, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2006 dan diperpanjang selama tiga tahun secara otomatis kecuali jika terdapat pernyataan tertulis dari kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ, mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian “Kerjasama Operasional Bangunan” dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan I tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Perjanjian ini semula berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2004, tetapi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juli 2006.

26. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aktiva dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan mengadakan kontrak swap mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga terdiri dari:

Pihak terkait	2006		Nilai Wajar
	Jumlah Nosional		
	Dolar AS	Rupiah	
Kontrak Valuta Asing Berjangka			
<u>PT Bank Central Asia Tbk (Aktiva lancar)</u>			
Jatuh tempo 13 Juni 2006	1.000.000	9.571	348
Standard Chartered (Aktiva lancar)			
Jatuh tempo 13 Juni 2006-04-28	1.000.000	9.431	211
Jumlah	2.000.000	19.002	559
Lindung Nilai Valuta Asing			
<u>PT Bank Central Asia Tbk (Aktiva lancar)</u>			
Jatuh tempo 30 Mei 2006	2.000.000	18.540	416
Jatuh tempo 7 Juni 2006	1.000.000	9.430	351
Jumlah	3.000.000	27.970	767

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)

Pihak terkait	2005		Nilai Wajar
	Jumlah Nosional		
	Dolar AS	Rupiah	
<u>Standard Chartered Bank (Aktiva lancar)</u> Jatuh tempo 2 Mei 2005	2.000.000	18.300	422
<u>PT Bank Central Asia Tbk (Aktiva tidak lancar)</u> Jatuh tempo 7 Juni 2006	1.000.000	9.430	46
<u>Standard Chartered Bank (Kewajiban lancar)</u> Jatuh tempo 29 Juni 2005	7.000.000	61.026	3.836
Jatuh tempo 29 Juni 2005	1.000.000	8.215	1.124
Jatuh tempo 29 Juni 2005	3.000.000	24.690	3.502
Jatuh tempo 29 Juni 2005	4.000.000	33.740	3.442
Jumlah	15.000.000	127.671	11.904
<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Kewajiban lancar)</u> Jatuh tempo 17 Juni 2005	2.600.000	24.326	298
Jumlah	17.600.000	151.997	12.202
<u>PT Bank Central Asia Tbk (Kewajiban tidak lancar)</u> Jatuh tempo 30 Mei 2006	2.000.000	18.540	213

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak swap yang diadakan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar AS dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan LIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar AS dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 14,25% sampai dengan 17% per tahun untuk kontrak tahun 2006 dan 2005.

Pada tahun 2006 dan 2005, rugi dari instrumen derivatif di atas masing-masing adalah sebesar Rp984 dan Rp5.892 dan disajikan sebagai bagian dari akun lain-lain - bersih dalam penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tahun 2006 dan 2005, pendapatan bunga dari kontrak di atas masing-masing adalah sebesar Rp14.342 dan Rp30.478 dan beban bunga masing-masing adalah sebesar Rp9.676 dan Rp15.714.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2006 dan 2005
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terpengaruh dan dapat terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

28. PENGARUH PENERAPAN PSAK NO. 24 (REVISI 2004), "IMBALAN KERJA"

Pada tahun 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), (Catatan 2n dan 22). Penerapan PSAK ini dilakukan secara retrospektif dan mempengaruhi akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Maret 2005 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagai berikut:

Akun	Dilaporkan sebelumnya	Disajikan kembali
Aktiva pajak tangguhan	25.923	27.273
Penyertaan saham	54.677	54.735
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	14.124	21.745
Kewajiban pajak tangguhan	2.132	1.038
Hak minoritas	64.164	63.954
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	265.674	260.290
Beban umum dan administrasi	37.360	37.129
Bagian atas rugi perusahaan asosiasi - bersih	(814)	(680)
Laba sebelum pajak penghasilan	21.982	22.343
Beban pajak tangguhan	803	734
Laba bersih	14.861	15.086